

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kredit Tanpa Agunan (KTA) merupakan salah satu produk bank yang memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan pinjaman. Dengan limit pinjaman dana yang cukup membantu untuk seseorang yang ingin memiliki dana untuk kebutuhannya. Di samping itu, nasabah juga harus mengetahui jangka waktu KTA, karena KTA memiliki jangka waktu kredit yang cukup pendek, Karena KTA merupakan jenis Kredit yang konsumtif dan KTA juga dibebani bunga, bunga yang diberikan berbeda sesuai dengan kebijakan masing-masing bank. Itu sebabnya, bank juga harus bisa memberikan penjelasan kepada masyarakat bagaimana proses untuk memperoleh kredit KTA.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank nasional atau lembaga keuangan yang terbesar ke empat di Indonesia dalam hal total aset, total kredit, dan total dana pihak ketiga serta menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan jasa-jasa pelayanan lainnya. Salah satu jenis produk pinjaman yang diberikan oleh BNI adalah produk BNI Fleksi merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku. BNI Fleksi sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pegawai yang memiliki gaji tetap

untuk melakukan pinjaman dengan limit pinjaman dana yang cukup membantu untuk seseorang yang ingin memiliki dana melalui pinjaman tanpa memikirkan agunan apa yang harus diberikan kepada bank. Tetapi BNI Fleksi memiliki jangka waktu yang cukup panjang yaitu maksimum sampai dengan lima belas tahun, karena fasilitas Kredit ini merupakan jenis fasilitas Kredit yang konsumtif dan BNI Fleksi memberikan bunga yang cukup rendah beserta biaya administrasi yang cukup ringan. Sebelum melakukan pengajuan pinjaman BNI Fleksi, seorang debitur harus mengetahui bagaimana cara memperoleh pinjaman BNI Fleksi pada BNI dan dokumen-dokumen apa saja yang harus mereka lengkapi. Mereka juga harus tahu apa saja persyaratan-persyaratan pengajuan BNI Fleksi.

Setelah dokumen seorang debitur telah dinyatakan lengkap oleh pihak bank, seorang debitur akan diwawancarai dan disurvei langsung yang dilakukan oleh pihak BNI. Wawancara dan survei ini adalah untuk mengetahui apakah debitur tersebut layak diberikan fasilitas BNI Fleksi atau tidak. Setelah pihak bank telah menyatakan layak, seorang debitur dapat mencairkan dana pinjamannya dengan jangka waktu pencairan yang sudah disepakati. Namun, ketika proses pencairan dana nasabah dapat langsung datang ke Bank, sesuai tanggal pencairan dan perjanjian.

Informasi terkait perolehan pinjaman tersebut sangat penting untuk diketahui oleh nasabah. Karena pentingnya pemahaman prosedur pemberian dana kredit KTA di BNI, maka penulis tertarik menulis Tugas Akhir (TA) dengan judul

“Prosedur Pelaksanaan Pinjaman BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesi(persero), Tbk Jakarta”

1.2 Penjelasan Judul

Prosedur adalah serangkaian tindakan yang harus dijalankan atau dieksekusikan dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama.

Pelaksanaan adalah Pengertian Implementasi atau Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan yang dikemukakan oleh Abdullah (1987:5) bahwa Implementasi adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pinjaman adalah suatu hutang yang harus dikembalikan kepada pemiliknya dalam jangka waktu yang sudah disepakati oleh peminjam dengan pemberi pinjaman.

BNI Fleksi adalah fasilitas Kredit Tanpa Agunan(KTA) yang mempunyai keunggulan dan ciri khusus dibandingkan pinjaman pada umumnya. Fasilitas BNI Fleksi ini termasuk fasilitas pinjaman yang tidak membebankan nasabah dengan memberikan suatu barang jaminan atas pinjaman yang akan dipinjam oleh nasabah sebagai salah satu syarat mengajukan pinjaman.. Jenis fasilitas BNI Fleksi ini termasuk jenis kredit konsumtif yang dapat digunakan untuk pembiayaan yang konsumtif seperti untuk pembelian mobil, sepeda motor,

pembelian rumah bahkan pembelian perabotan rumah tangga. Jadi fasilitas pinjaman ini dapat menjangkau nasabah dan sangat menguntungkan, memudahkan bagi nasabah yang akan melakukan pinjaman.

Pada adalah kata penghubung yang menunjukkan tempat

Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu badan hukum yang menjalankan usaha yang memiliki modal yang terdiri dari saham-saham dari berbagai investor yang kepemilikannya tergantung jumlah saham yang dimiliki oleh seorang investor.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah bank bumh atau bank nasional yang terbesar di Indonesia ke empat yang bergerak di bidang jasa keuangan yang melayani kebutuhan masyarakat dalam bentuk simpanan, pinjaman ataupun layanan finansial secara terpadu yang selanjutnya dananya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia ?
2. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia ?
3. Bagaimana cara menentukan angsuran pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia ?

4. Apa saja manfaat yang diperoleh debitur dengan mengajukan pinjaman BNI Fleksi di Bank Negara Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia
2. Untuk mengetahui persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk pengajuan pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia
3. Untuk mengetahui cara penentuan angsuran pinjaman BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia
4. Untuk mengetahui manfaat apa saja yang diperoleh debitur dengan mengajukan pinjaman BNI Fleksi di Bank Negara Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi

Sebagai masukan untuk meningkatkan produk dan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menambah informasi mengenai tata cara dan kemudahan pengambilan produk dalam rangka meningkatkan suatu produk untuk meningkatkan penggunaan atau konsumsi produk tersebut pada masyarakat

2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi tentang prosedur pelaksanaan pinjaman BNI Fleksi pada BNI dan dapat dijadikan referensi dalam memilih produk tersebut

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang prosedur pelaksanaan pinjaman BNI Fleksi pada BNI dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama dikemudian hari..

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis Data

Data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Jenis data primer yaitu menggunakan data yang didapatkan dari pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan di bagian BNI Fleksi di BNI. Sedangkan, jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi seperti data BNI Fleksi atau berkas-berkas BNI Fleksi secara umum

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara pada pihak yang terlibat langsung dalam proses penanganan BNI Fleksi yaitu Wawancara langsung ini mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan pinjaman BNI Fleksi di BNI

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah diperoleh dengan menghubungkan teori-teori yang ada

